

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah dan atau masyarakat. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan diantaranya Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas bekerja dibawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten/kota (Kemenkes, 2014).

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014 tentang Puskesmas, dalam pasal 7 disebutkan bahwa puskesmas berwenang untuk menyelenggarakan rekam medis. (Kemenkes, 2014). Rekam medis adalah yang berisi catatan dan dokumen pasien yang terdiri dari identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes, 2008). Rekam medis disimpan di unit tersendiri, yaitu unit rekam medis dan informasi kesehatan merupakan sub-unit yang mempunyai peranan penting di setiap fasilitas pelayanan kesehatan. Unit rekam medis dan informasi kesehatan adalah ruang kerja atau perkantoran yang menyelenggarakan pekerjaan dan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan (Siswati, 2018).

Sistem penyimpanan rekam medis sangat penting untuk dilakukan dalam institusi pelayanan kesehatan, karena sistem penyimpanan dapat mempermudah rekam medis yang akan disimpan dalam rak penyimpanan, mempercepat ditemukan kembali atau pengambilan rekam medis yang disimpan di rak penyimpanan, mudah pengembaliannya, dan melindungi rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi (G. Hatta, 2014).

Menurut penelitian Ary Syahputra Wiguna dan Desy Risma Safitri pada tahun 2019 di RSUD Sinar Husni disimpulkan bahwa sistem penyimpanan rekam medis di RSUD Sinar Husni menggunakan sistem sentralisasi. Sistem penjajaran di RSUD Sinar Husni menggunakan dua angka akhir (terminal digit *Filing*) dan masih ada rekam medis yang disimpan di dalam kardus dikarenakan kurangnya rak penyimpanan rekam medis (Wiguna, 2019).

Menurut penelitian Budi Riyanto, Antik Pujihastuti, dan Rohmadi pada tahun 2012 di Bagian *Filing* RSUD Kabupaten Karanganyar disimpulkan bahwa Penyimpanan dokumen rekam medis secara sentralisasi dan penjajaran dokumen

rekam medis secara terminal digit *Filing*. Digunakannya buku peminjaman dan folder (map) sebagai pengganti buku ekspedisi (Riyanto et al., 2012).

Sedangkan menurut penelitian Djoko Kusnadi pada tahun 2018 di RS Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta disimpulkan bahwa cara penyimpanan yang digunakan di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso menggunakan penyimpanan secara sentralisasi yaitu penyimpanan rekam medis dimana antara rekam medis kunjungan baik poliklinik dan gawat darurat serta rekam medis ketika pasien dirawat dibuat menjadi satu kesatuan dalam satu folder dan disimpan di bagian rekam medis dalam roll o'pack serta rak besi (Kusnadi, 2018).

Puskesmas Karang Mulya adalah salah satu pusat pelayanan kesehatan milik pemerintah yang berada di Jalan Raya Karangmulya, Kecamatan Bojongmangu, Kabupaten Bekasi. Puskesmas dilengkapi pelayanan kesehatan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat (Puskesmas, 2010). Jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2021 rata – rata perhari sebanyak 25 sampai 40 orang, dengan kunjungan baru rata – rata berjumlah 3 sampai 4 orang perhari. Saat ini unit rawat inap ditutup sementara sejak pandemi covid-19 mewabah di Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 24 November 2020, di ruang *filing* puskesmas terlihat rekam medis diletakan masih berantakan, masih adanya rekam medis yang tidak ditaruh di rak penyimpanan. Petugas terlihat membutuhkan waktu yang lama untuk mencari rekam medis pasien yang datang berobat dikarenakan posisi penyimpanan rekam medis bertumpuk. Rekam medis yang ada di puskesmas hanya memiliki dua lembar formulir saja yang berisi formulir identitas pasien dan catatan kunjungan pasien. Sistem penomoran rekam medis menggunakan unit numbering system. Dan sistem penjajaran di puskesmas menggunakan sistem penomoran langsung.

Dari hasil wawancara kepada petugas di ruang *filing* dikatakan bahwa ruang penyimpanan terbatas hanya seluas 3x4 meter dengan jumlah rak penyimpanan sebanyak enam rak terkadang petugas kesulitan untuk mencari rekam medis dikarenakan rekam medis diletakkannya bertumpuk tidak berjajar yang mengakibatkan petugas sulit mencari rekam medis dengan cepat.

Oleh sebab itu peneliti sangat tertarik mengambil judul tinjauan penyimpanan rekam medis di ruang *filing* Puskesmas Karang Mulya Kecamatan Bojongmangu Kabupaten Bekasi karena masalah yang terjadi dan sebaiknya ditata kembali sesuai dengan sistem tatalaksana rekam medis yang berlaku agar memudahkan petugas dalam menjalani tugasnya sehari-hari.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan uraian masalah ini adalah mengidentifikasi sistem penyimpanan rekam medis di ruang *filing* di Puskesmas Karang Mulya Kecamatan Bojongmangu Kabupaten Bekasi.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penyimpanan rekam medis di ruang *filing* di Puskesmas Karangmulya Kecamatan Bojongmangu Kabupaten Bekasi.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi standar operasional prosedur tata cara penyimpanan rekam medis di Puskesmas Karang Mulya Kabupaten Bekasi.
2. Mengukur kapasitas ruang penyimpanan rekam medis Puskesmas Karang Mulya Kabupaten Bekasi.
3. Mengidentifikasi faktor – faktor masalah pada penyimpanan rekam medis di Puskesmas Karang Mulya Kabupaten Bekasi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan adalah untuk dapat menambah wawasan tentang bagaimana kondisi unit rekam medis puskesmas di daerah kabupaten.

1.4.2. Manfaat bagi kepentingan program pemerintah.

Manfaat bagi pemerintah adalah untuk menjadi acuan dasar melakukan perbaikan untuk puskesmas yang lebih bagus dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dan melayani masyarakat.

1.4.3. Manfaat bagi tempat penelitian.

Manfaat bagi puskesmas adalah menjadi panduan untuk melakukan evaluasi terhadap pelayanan yang diberikan kepada pasien.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang penyimpanan rekam medis di ruang *filing* puskesmas Karang Mulya yang beralamat di Jalan Karang Mulya, Kecamatan Bojongmangu, Kabupaten Bekasi. Dengan metode penelitian analisis deskriptif bersifat kualitatif, peneliti melakukan penelitian dimulai dari bulan November

2020 sampai dengan bulan Juni 2021 dengan teknik observasi dan wawancara kepada petugas *filig* dan penanggung jawab ruang *filig*.